

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka di bawah ini merupakan simpulan yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1.1 Proses Pengembangan Kapasitas (*capacity building*)

Proses pengembangan kapasitas (*capacity building*) pada Program Pemberdayaan Kader PKK ini telah menempuh empat tahapan fase dari lima tahapan fase ideal yang ada. Ada pun berikut ini merupakan uraian yang dapat menjelaskan simpulan dari empat tahapan fase tersebut.

Fase persiapan yang telah dilakukan dalam penyelenggaraan program ini ialah proses identifikasi kebutuhan, peentuan tujuan program, pembagian penanggungjawaban penyelenggaraannya, hingga alokasi dana. Fase analisis dalam hal ini ialah dengan melakukan identifikasi masalah dan penentuan komunitas sasaran. Fase perencanaan menjelaskan bagaimana penyusunan rencana tindak dan skala prioritas pengembangan kapasitas ini disusun melalui sebuah draft TOR (*Term of Reference*). Fase implementasi yang telah dilakukan dalam penyelenggaraan ini ialah identifikasi sumber daya yang tersedia, perumusan kebijakan, pelaksanaan, dan monitoring programnya. Sedangkan satu tahap yang belum ditempuh penyelenggara ialah fase evaluasi.

5.1.2 Keterlibatan Stakeholder

Pada program ini pihak penyelenggara melibatkan *stakeholders* lain seperti tokoh masyarakat, pemerintah desa setempat, instuktur pelatihan sebagai narasumber programnya, serta kader PKK desa sebagai peserta program.

5.1.3 Hasil Program

Hasil program ini ialah masih adanya kelanjutan program yang masih tetap dilakukan oleh peserta dengan penyuluhan dan edukasi pada masyarakat di

sekitarnya. Namun, secara keseluruhan keberhasilan suatu program dapat diketahui dari adanya fase evaluasi yang dilakukan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan atas temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut di bawah ini merupakan implikasi yang dapat peneliti berikan terkait Pemberdayaan Kader PKK Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak di Desa Sudi Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

Program pemberdayaan ini merupakan suatu program yang dirancang untuk memberikan kesempatan pada kader PKK dalam mengembangkan kapasitasnya melalui proses pengembangan kapasitas melalui kegiatan pelatihan bagi fasilitator yang diselenggarakan. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi penyelenggara program dan fasilitator dalam menyelenggarakan program pemberdayaan agar memperhatikan seluruh tahapan proses pengembangan kapasitas. Sebab keseluruhan tahapan fase yang dilakukan akan mempengaruhi keberhasilan programnya.

Bagi kader PKK program ini dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kemampuannya melakukan penyuluhan dan edukasi di masyarakat serta semakin peduli dan sadari dalam mencegah isu kekerasan seksualitas di daerahnya.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan atas temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut di bawah ini merupakan rekomendasi yang dapat peneliti berikan terkait Pemberdayaan Kader PKK Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak di Desa Sudi Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

1. Bagi penyelenggara program

Program pemberdayaan Kader PKK yang telah diselenggarakan oleh pihak Tim Riset Desa UPI ini sudah cukup baik dan menarik apabila diimplementasikan di

tempat lain. Isu dan topik yang dihadapkannya mengenai pencegahan isu kekerasan seksual ini menjadi nilai positif dan patut digalakkan pula oleh komunitas atau kelompok lainnya dalam memerangi isu tersebut. Selain itu, peneliti merekomendasikan kepada pihak penyelenggara agar program dapat diselesaikan hingga tahap fase evaluasi. Melalui fase evaluasi sehingga pihak penyelenggara dapat mengukur keberhasilan program sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Serta harapannya program ini dapat terus dikembangkan bagi dalam proses persiapan, analisis, perencanaan, dan saat implementasinya.

2. Bagi Kader PKK Desa Sudi

Berdasarkan kajian teori tersendiri bahwa kader PKK merupakan agen penggerak di masyarakat diharapkan melalui program ini kader PKK dapat terus menerapkannya dalam kehidupannya baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat terdekat. Selain itu, melalui adanya program pemberdayaan ini meningkatkan kesadaran dan pemahaman para kader untuk terus belajar dalam mengembangkan kapasitasnya.

3. Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya

Peneliti yang ingin melakukan pengembangan pada program ini lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan program hingga pada tahap evaluasi. Sebab berdasarkan hasil temuan penelitian ini belum sampai tahap fase evaluasi, sehingga dengan adanya pengembangan kembali oleh peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengukur keberhasilan dari program ini dengan menyesuaikan tujuan-tujuan yang hendak dicapainya.

Selain itu, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.